

BAB III

PENGINAPAN MEGA SYARI'AH

4.4.1. PROFIL PENGINAPAN MEGA SYARI'AH SEMARANG

1.4.1.1. Sejarah Umum Penginapan Mega Syari'ah Semarang

Penginapan Mega Syari'ah Semarang merupakan salah satu model penginapan yang menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai Islam, sehingga mampu meminimalisir adanya praktik perzinaan, minuman keras, psycotropika, perjudian. Apabila hotel tegas dalam memberlakukan syarat-syarat tamu pengunjung, maka masyarakat juga akan berpikir ulang untuk melakukan hal-hal yang melanggar hukum.

Awal mula Penginapan Mega Syari'ah Semarang adalah usaha travel biro haji dan umroh pada tahun 2002. Pada tahun 2004 usaha ini mulai berkembang pesat, Untuk memperkuat usahanya tersebut Bapak Drs. Paidi Rozak mendirikan Penginapan Mega Syari'ah Semarang pada tahun 2011 dengan nuansa Islami sehingga para jama'ah haji dan umroh merasa nyaman dan tenang. Semakin hari penginapan ini semakin banyak peminatnya sehingga Penginapan Mega Syari'ah Semarang pun di buka untuk umum.

Penginapan Mega Syari'ah Semarang lahir sebagai salah satu wujud tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Nilai syari'ah yang diusung dalam hotel ini adalah demi memberikan nilai kemaslahatan masyarakat dan untuk

mencegah perbuatan maksiat. selalu berpegang teguh pada syari'ah dan bersih dari segala penyimpangan yang harus dilakukan oleh pemilik penginapan, pegawai dan masyarakat.

Penginapan Mega Syari'ah adalah Penginapan berbasis syari'ah yang bernaung dibawah Mega Group. Berlokasi di kota Semarang penginapan "Syari'ah" dengan nuansa Islami dan murah. Strategis dekat dengan Bandara Ahmad Yani, Kawasan Industri Candi Gatot Subroto, IAIN Walisongo, PLN, Ayam Goreng Suharti, Lokasi di ujung pintu masuk Tol Semarang dan di ujung pintu keluar Tol arah Jakarta.

Tersedia kamar perorangan, keluarga, jama'ah, bisa di sewa Tahunan, Bulanan, Mingguan, Harian, bahkan hanya untuk istirahat menunngu melanjutkan perjalanan. Bisa dengan harga Rp 100.000 – Rp 350.000, dengan fasilitas kamar ber-AC, TV, Kamar Mandi dalam dan luar, Teh (gratis), tersedia juga tiket pesawat, kapal, kereta, bus carteran dan antar jemput. Penginapan Mega Syari'ah juga menawarkan pelayanan yang didalamnya terdapat 16 kamar yang terdiri dari 15 kamar dan 1 aula atau ruangan pertemuan dengan kapasitas 50 orang.¹

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPD PHRI Provinsi Jawa Tengah, sampai saat ini terdapat 32 penginapan di Kota Semarang. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng tahun 2012 menyebutkan, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) penginapan di Jateng bulan Mei lalu tercatat

¹ Brosur Penginapan Mega Syari'ah.

sebesar 51,08 persen. Mengalami kenaikan sebesar 1,72 poin dibanding TPK April yang sebesar 49,35 persen. Apabila dibanding periode yang sama bulan Mei 2011, TPK Mei 2012 juga mengalami kenaikan sebesar 10,21 poin.²

Penginapan Syari'ah adalah penginapan dengan penerapan sistem syari'ah dalam pengelolaannya, antara lain karyawan wajib memakai kerudung, setiap pengunjung harus menyerahkan buku nikah bagi yang berpaangan. Letaknya strategis, dekat Bandara Ahmad Yani kurang lebih sekitar 1 km. Rata-rata tamu yang menginap di Penginapan Syari'ah Semarang yaitu 60% dari total 15 kamar, sebagai salah satu institusi yang bergerak dibiadang jasa yang mengutamakan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, maka perusahaan berusaha untuk lebih fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepuasan konsumenya.³

Fasilitas yang memadai dan kualitas pelayanan yang baik akan mempengaruhi kepuasan konsumen dalam menggunakan jasa yang diberikan oleh Penginapan Syari'ah Semarang. Apabila konsumen merasa tidak puas terhadap kualitas pelayanan, fasilitas jasa dan promosi yang diberikan, maka para konsumen belum tentu akan menginap kembali menggunakan jasa Penginapan tersebut.

Hal ini dapat mendorong pihak manajemen perusahaan untuk mendapatkan informasi dari konsumen sebagai masukan agar kualitas

² [1http://www.google.co.id/search](http://www.google.co.id/search) Berita Resmi Statistik Provinsi Jawa Tengah No. 02/04/33/Th.I, 2 Mei 2012 di akses tanggal 10 Desember 2012.

³ Wawancara dengan Siti Nurul A, bidang Pengelolaan Hotel Mega Syari'ah, 13 April 2012

pelayanan, fasilitas fisik dan promosi yang ada pada Penginapan Syari'ah Semarang sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen. Tingginya tingkat persaingan penginapan yang ada di Semarang mempengaruhi tingkat penyewaan dan pendapatan sewa kamar di Penginapan Syari'ah Semarang, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah penyewaan kamar dan tipe kamar yang di Sewa

Periode November 2011- Agustus 2012

Bulan	Jumlah orang yang menyewa kamar	Jumlah tipe kamar yg disewa			
		Kamar 1	Kamar 2	Kamar 3	Kamar 4
November	96	20	16	25	35
Desember	95	15	29	26	25
Januari	97	25	12	35	25
Februari	91	21	27	23	20
Maret	93	12	30	23	28
April	78	22	17	19	20
Mei	90	17	15	10	10
Juni	93	25	20	22	26
Juli	98	42	26	11	21
Agustus	99	22	25	26	26

Sumber: Manajer Operasional Penginapan Syari'ah Semarang November

2011-Agustus 2012.⁴

Keterangan:

⁴ Data Tamu, Tanggal 18-12-2012

1. Kamar 1 : harga Rp. 100.000 / hari
2. Kamar 2 : harga Rp. 150.000/ hari
3. Kamar 3 : harga Rp. 200.000/ hari
4. Kamar 4 : harga Rp. 350.000 / hari

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, belum maksimalnya tingkat hunian pada Penginapan Syari'ah Semarang menunjukkan bahwa pelayanan jasa yang dilakukan pihak Penginapan Syari'ah Semarang merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dan lebih ditingkatkan lagi untuk mencapai suatu tingkat kepuasan konsumen. Pihak Penginapan Syari'ah Semarang menetapkan target penjualan kamar yakni 60% yang terjual per bulanya. Pihak Penginapan Syari'ah Semarang dalam melakukan promosi yaitu lebih fokus ke instansi atau perusahaan yang sekiranya membutuhkan jasa penginapan. Di media cetak dan media elektronik memang dilakukan promosi, akan tetapi promosi yang dilakukan berbeda dengan apa yang dilakukan kepada pihak instansi atau perusahaan. Apabila promosi yang dilakukan sama giatnya, bukan tidak mungkin pendapatan akan meningkat. Saat ini cukup banyak usaha yang bergerak dibidang jasa penginapan, sehingga pihak Penginapan Syari'ah Semarang dapat menjaga keamanan konsumen yang menggunakan jasanya dan dalam memberikan pelayanan mengutamakan kenyamanan, keramahan dan keamanan bagi konsumenya sehingga para konsumen merasa puas dan dapat meminimalkan persaingan

dengan penginapan lainnya dengan pelayanan yang baik dapat menciptakan kepuasan dan loyalitas konsumen.

1.4.1.2. Visi, Misi, Dan Tujuan Penginapan Mega Syari'ah Semarang

1. Visi dari Penginapan Mega Syari'ah Semarang adalah :

“ menjadi *pioneer* (pelopor dan terdepan) sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang berbasis syari'ah”.

2. Misi dari Penginapan Mega Syari'ah Semarang adalah sebagai berikut:

a. Menjadi salah satu *icon* (Ciri, Pembeda, Khas) antara penginapan yang lain.

b. Terus meggunakan prinsip-prinsip etika bisnis Islami yaitu: (*keesaan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab, kebenaran*) guna mencapai standardisasi penginapan berbasis syari'ah.

c. Terus melakukan *continuous improvement* pada empat pilar utama organisasi (*Finance, Human Resource, Product, and Marketing*) guna mencapai standardisasi penginapan berbasis syari'ah.

d. Mensinergikan seluruh aspek dalam perusahaan dengan syariah Islam.

e. Menjunjung tinggi akhlakul karimah.

f. Menjadi Penginapan yang tumbuh dan berkembang dengan nilai-nilai dan Prinsip-Prinsip Syari'ah.

3. Tujuan pendirian Penginapan Mega Syari'ah Semarang sebagai berikut:

- a. Untuk memperkuat usaha travel biro haji dan umroh.
- b. Untuk memperkecil angka kemaksiatan.⁵

1.4.1.3. Struktur Organisasi Penginapan Mega Syari'ah Semarang

Organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya program-program kegiatan pada suatu perusahaan. Hal ini sangat diperlukan agar satu program kegiatan dengan program lain tidak berbenturan dan supaya lebih terarah tugas dari masing-masing personal. Selain itu organisasi diperlukan dengan tujuan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif, yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing orang.

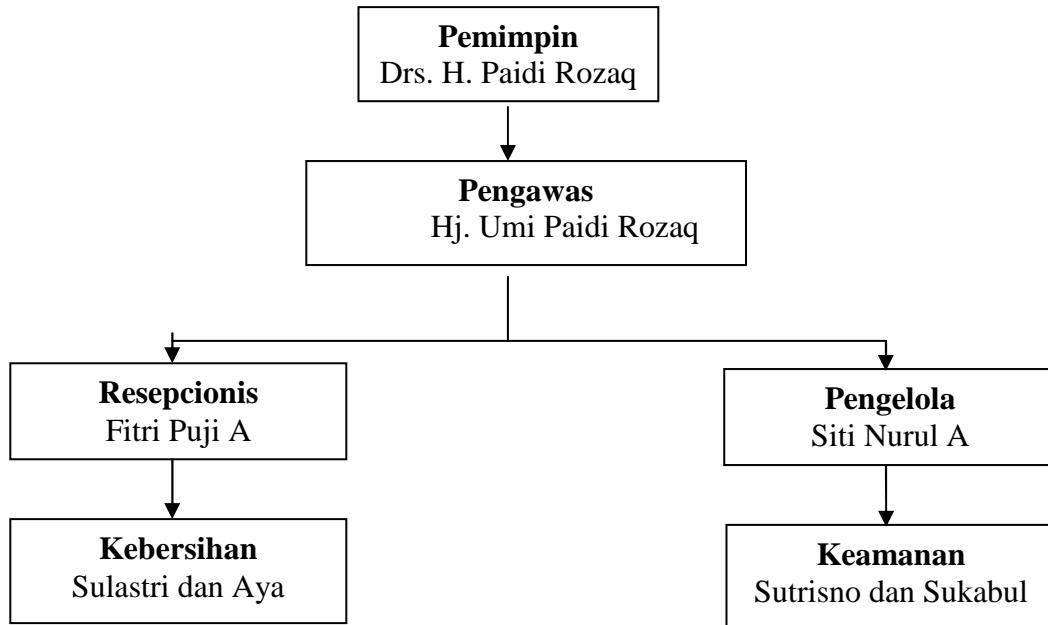
Struktur organisasi merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, terutama dari segi pelaksanaan kegiatan. Dalam rangka pencapaian tujuan, struktur organisasi hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan.

Adapun yang dimaksud struktur organisasi disini adalah seluruh tenaga yang berkecimpung dalam kepengurusan di Penginapan Mega Syari'ah Semarang adalah sebagai berikut:

⁵ Wawancara langsung kepada ibu Umi Rozak, Tanggal 27 September 2012

Struktur Organisasi Penginapan Mega Syari'ah Semarang

Gambar 1.1⁶



Dengan uraian kerja antar bagian perusahaan dengan fungsi dan pekerjaan masing-masing, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemimpin
 - a. Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan keputusan dan rancangan kerja.
 - b. Mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tugas anggota secara keseluruhan.
- 2) Pengawas
 - a. Mempertahankan dan mengukur standar kinerja.

⁶ Ibid

b. Memeriksa segala sesuatu yang telah berjalan sesuai dengan rencana, instruksi-instruksi, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

c. Membandingkan kinerja saat ini dengan standar yang harus dipertahankan, dan

d. Melakukan tindakan koreksi bila terdeteksi adanya penyimpangan.

3) Pengelola

a. Menjalankan kebijakan umum Penginapan Mega Syari'ah yang telah ditetapkan oleh pimpinan.

b. Mewakili pemimpin sesuai dengan tugasnya.

c. Menyiapkan administrasi yang dibutuhkan oleh pemimpin untuk berhubungan dengan pihak lain.

d. Melakukan pengendalian seluruh kegiatan kelembagaan baik ke dalam maupun ke luar.

4) Keamanan

a. Bertanggung jawab atas keamanan baik di dalam maupun di luar.

b. Menciptakan suasana yang aman dan tenang.

c. Menjaga ketertiban baik di dalam ataupun di luar.

5) Resepsionis

a. Melayani tamu dengan baik.

b. Mendata keluar masuk tamu.

c. Bertanggung jawab atas keluar masuk tamu.

- d. Memberikan dan menyebarkan informasi kepada pelanggan dan pimpinan.
- 6) Kebersihan
- a. Bertanggung jawab atas kebersihan .
 - b. Menciptakan kenyamanan para pelanggan.
 - c. Menjaga kebersihan di dalam maupun di luar.

4.4.2. MOTIF PENGELOLAAN DI PENGINAPAN MEGA SYARI'AH

Motif pengelolaan dalam Penginapan Mega Syari'ah tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan atau laba yang besar, tetapi juga untuk media berdakwah dalam menyebarluaskan agama Islam, lewat Penginapan Mega Syari'ah ini Pengelola ingin menunjukan kalau dalam Penginapan tidak hanya menyediakan tempat peristirahatan, tempat hiburan, serta tempat pertemuan, tempat huru-hura dan foya-foya. Tetapi Penginapan Mega Syari'ah juga ingin menjadi pelopor dan icon khusus untuk membedakan penginapan ini berbeda dengan bisnis penginapan dan bisnis jasa dengan menerapkan prinsip syari'ah.

Penginapan Mega Syari'ah juga ingin meluruskan persepsi masyarakat kalau dalam Penginapan atau Hotel itu tidak semuanya dijadikan tempat untuk berbuat kemaksiatan. Tetapi dalam Penginapan Mega Syari'ah sendiri dimulai dari peraturan khusus kepada para tamu untuk senantiasa menjaga adab dan akhlak Islami. Dari aturan check in yang harus dipastikan bahwa pasangan

lain jenis haruslah suami istri sah bila ingin dalam satu kamar, yang bisa dideteksi dengan KTP atau bukti nikah lainnya. Begitu pula larangan untuk membawa hal-hal yang mengandung unsur kemaksiatan dan pelanggaran. Peraturan untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan harus diperjelas, sehingga tidak banyak kemaksiatan yang di timbulkan di penginapan atau hotel, terlebih lagi jika sudah sampai mengganggu kenyamanan penghuni penginapan.

Penginapan juga tidak menyediakan bar, permainan bilyar yang bisa mengundang perjudian, serta fasilitas pijat plus-plus yang bisa mendatangkan madharat dan kemaksiatan. Selain itu, Penginapan Mega Syari'ah ingin menciptakan suasana yang Islami, tenang, dan nyaman bagi semua tamu yang datang.⁷

4.4.3. SISTEM ATAU CARA KERJA PENGELOLAAN DI PENGINAPAN MEGA SYARI'AH

Dalam Penginapan Mega Syari'ah ini perekutan dan penempatan karyawan Pengelola Penginapan Mega Syari'ah membagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing karyawan, dimana setiap karyawan harus bertanggung jawab sesuai dengan jabatan atau pekerjaan yang masing-masing karyawan kerjakan. Karyawan juga dituntut berperilaku sopan dan berpakaian rapi serta ramah-tamah terhadap semua tamu di penginapan.

⁷ *Ibid*

Pengelola juga memantau dan mengawasi langsung dari cara kerja karyawan yang ada di penginapan, sehingga jika terjadi kesalahan atau tidak seimbangnya cara kerja karyawan, atasan atau pengelola langsung memberikan arahan kepada karyawan agar bisa bekerja secara maksimal sesuai dengan bidang dan jabatan masing-masing.

Selain itu pemimpin dan pengawas menjalin hubungan komunikasi dan kerjasama dengan para karyawan organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan mudah. Pemimpin juga memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas karyawan untuk memperlancar pelaksanaan tugas mereka dalam organisasi. Membangkitkan semangat kerja para karyawan untuk menumbuhkan kepercayaan diri bagi karyawan agar mereka berhasil dalam menyelesaikan tugas.⁸

⁸ *Ibid*